

**ANALISIS PROSES RATIFIKASI PERJANJIAN
EKSTRADISI TERHADAP PENJAHAT EKONOMI DARI
SINGAPURA TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Politik Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie**



Deva Aulia Andiwi

1191004018

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul:

ANALISIS PROSES RATIFIKASI PERJANJIAN EKSTRADISI TERHADAP PENJAHAT EKONOMI DARI SINGAPURA TAHUN 2018-2023

1. Merupakan karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Universitas Bakrie Jakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Bakrie Jakarta.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Bakrie Jakarta.

Jakarta, 23 Agustus 2023



Deva Aulia Andiwi

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Deva Aulia Andiwi
NIM : 1191004018
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : “ANALISIS PROSES RATIFIKASI PERJANJIAN
EKSTRADISI TERHADAP PENJAHAT
EKONOMI DARI SINGAPURA TAHUN
2018-2023”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

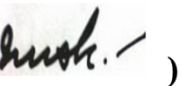
Pembimbing : Insan Harahap Harahap, S.Sos., M.AP.

()

Penguji 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A

()

Penguji 2 : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademis di Universitas Bakrie Jakarta untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Wiwik Wijayanti dan Bapak Teddy Windyata selaku orang tua, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
3. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU selaku Rektor Universitas Bakrie.
4. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt selaku ketua Program Studi Hubungan Internasional dan juga dosen Ilmu Politik. Terima kasih banyak atas arahan, dukungan serta ilmu yang Bapak berikan kepada penulis.
5. Bapak Insan Harahap Harahap, S.Sos., M.AP selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya selama membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas kesabaran dan ilmu yang Bapak berikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku dosen penguji saat sidang seminar proposal penulis. Terima kasih banyak atas ilmu serta saran yang Bapak berikan kepada penulis.

7. Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira selaku dosen penguji sidang tugas akhir. Terima kasih atas saran, nasihat, kesediaan, dan penilaian dalam tugas akhir penulis.
8. Jajaran dosen dan staf Program Studi Hubungan Internasional. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat serta kemudahan administrasi yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak F.X Gian Tue Mali, M.Si selaku informan dari Akademisi Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia. Terima kasih atas waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian penulisan skripsi penulis.
10. Bapak Aprilian Cena selaku informan dari International Politics Forum (IPF). Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan dalam penulisan skripsi penulis.
11. Bapak Noory Okthariza dari Departemen Politik Centre of Strategic and International Studies (CSIS). Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan dalam penulisan skripsi penulis.
12. Bapak Rizkyansyah Wathan selaku Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat Generasi Muda Pembangunan Indonesia (GMPI). Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan dalam penulisan skripsi penulis.
13. Sahabat penulis yaitu Artiasari, Thirza Gika Atalya, serta teman-teman HI Universitas Bakrie Jakarta Angkatan 2019. Terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Jakarta, 23 Agustus 2021

Penulis,



Deva Aulia Andiwi

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deva Aulia Andiwi

NIM : 1191004018

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Proses Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Terhadap Penjahat
Ekonomi dari Singapura Tahun 2018 - 2023**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selamat tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Deva Aulia Andiwi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu	9
1.2.1 Perjanjian Ekstradisi Indonesia dan Vietnam: International & Diplomacy, Vol. 2. No. 1 Tahun 2016 oleh Efan Setiadi	10
1.2.2 Analisis Yuridis Perjanjian Ekstradisi Antara Pemerintah Republik Indonesia Dengan Pemerintah Diraja Malaysia (Studi Kasus: Djoko Soegiarto Tjandra), Vol. 4. No. 1 Tahun 2021 Oleh Fikhri Sultan Maulana Fadjar Daulat & Ida Kurnia.....	11
1.2.3 The Extradition Agreement Between Indonesia and Australia (Case of Adrian Kiki Iriawan Extradition): Journal of Jurisprudence and Legisprudence. Tahun 2021 Oleh Rini Rumiyati.....	12
1.2.4 Kebijakan Indonesia Meratifikasi Perjanjian Kerjasama Ekstradisi Dengan Papua Nugini 2015, Vol.3 No.2 Tahun 2016	

Oleh M Fauzie Putra Sy	14
1.2.5 Analisis Yuridis Penolakan Permohonan Ekstradisi Sayed Abbas Oleh Pemerintah Indonesia Terhadap Pemerintah Australia Berdasarkan Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia Dan Australia, Vol.5 No.3 Tahun 2016 Oleh Isabela Siboriana Bone Tuames, Joko Setiyono & Nuswantoro Dwiwarno.....	14
1.2.6 <i>Transnational Criminal Case Settlement Through International Cooperation (A Case Study of Harun Masiku)</i> , Vol.4 No.1 Tahun 2020 Oleh Belardo Prasetya Mega Jaya.....	15
1.2.7 <i>The Process of An Extradition Request to Ecuador United States Embassy in England (Analysis of Juridical Cases Wikileaks Founder Julian Assange of Crime Espionage)</i> , Vol.1 No.2 Tahun 2013 Oleh Hermaya Anita, Dadang Siswanto & Peni Susetyorini 16	
1.3 Pertanyaan Masalah.....	17
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
1.5 Kegunaan Penelitian.....	18
1.6 Ruang Lingkup.....	18
1.7 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Paradigma Teoritik.....	20
2.2 Perjanjian Internasional.....	20
2.3 Diplomasi	25
2.4 Kepentingan Nasional	28
2.5 Ekstradisi.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian.....	36

3.2	Jenis Penelitian.....	38
3.2.1	Penelitian Deskriptif.....	38
3.2.2	Wawancara.....	38
3.2.3	Dokumentasi.....	41
3.2.4	Teknik Analisis Data.....	41
3.3	Operasional Konsep.....	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....		44
4.1	Sejarah Singkat Proses Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Indonesia dan Singapura.....	44
4.2	Tahapan Proses Ratifikasi Ekstradisi Indonesia Singapura.....	50
4.2.1	Tahapan Negosiasi Ratifikasi Ekstradisi Indonesia Singapura....	50
4.2.2	Tahapan Penerimaan Teks Ratifikasi Ekstradisi Indonesia Singapura.....	54
4.2.3	Tahapan Pengesahan Teks Ratifikasi Ekstradisi Indonesia Singapura.....	58
4.2.4	Tahapan <i>Final Act</i> Ratifikasi Ekstradisi Indonesia Singapura....	61
4.3	Hambatan Proses Ratifikasi Perjanjian Ekstradisi Antara Indonesia dengan Singapura.....	65
4.4	Kesinambungan antara Teori Penelitian dengan Penelitian Penulis.....	72
BAB V PENUTUP.....		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran.....	76
5.2.1	Saran Akademis.....	76
5.2.2	Saran Praktis.....	76
5.2.3	Saran Sosial.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Letak Geografis Indonesia dan Singapura	6
Gambar 1. 2 Diagram Venn Penelitian Terdahulu.....	17
Gambar 2. 1 Alur Permohonan Ekstradisi Keluar di Singapura	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar penjahat ekonomi yang melarikan diri ke Singapura.....	7
Tabel 3. 1 Operasional Konsep Penelitian	42

DAFTAR SINGKATAN

AS	Amerika Serikat
Bagjatinter	Bagian Kejahatan Internasional
BLBI	Bantuan Likuiditas Bank Indonesia
BNI	Bank Negara Indonesia
BPPN	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
BPUI	Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
<i>CIMB</i>	<i>Commerce International Merchant Bankers</i>
<i>CSIS</i>	<i>Centre of Strategic and International Studies</i>
<i>DCA</i>	<i>Defence Cooperation Agreement</i>
DPR RI	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
<i>FIR</i>	<i>Flight Information Region</i>
GMPI	Generasi Muda Pembangunan Indonesia
HAM	Hak Asasi Manusia
HANKAM	Pertahanan dan Keamanan
HI	Hubungan Internasional
<i>ICPO-INTERPOL</i>	<i>International Criminal Police Organization</i>
<i>ICCPR</i>	<i>International Covenant on Civil and Political Rights</i>
<i>IPF</i>	<i>International Politics Forum</i>
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IU	Informan Utama
Kemenkumham	Kementerian Hukum dan HAM
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KW	Konvensi Wina
LBB	Liga Bangsa-Bangsa
Menlu	Menteri Luar Negeri
<i>MoU</i>	<i>Memorandum of Understanding</i>
<i>NCB-INTERPOL</i>	<i>National Central Bureau-International Criminal Police Organization</i>

OPM	Organisasi Papua Merdeka
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
<i>PCIJ</i>	<i>Permanent Court of International Justice</i>
PDIP	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PM	Perdana Menteri
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
RI	Republik Indonesia
SBU	Sertifikat Badan Usaha
SOP	Standar Operasional Prosedur
Subbagjateksus	Sub Bagian Kejahatan Ekonomi Khusus
TNI	Tentara Nasional Indonesia
<i>UDHR</i>	<i>Universal Declaration of Human Rights</i>
<i>UNCAC</i>	<i>United Nation Convetion Against Corruption</i>
<i>UNTOC</i>	<i>United Nations Convention Against Transnational Organized Crime</i>
UU	Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Informan Utama 1	82
Lampiran 2: Transkrip Wawancara Informan Utama 2	85
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Informan Utama 3	87
Lampiran 4: Transkrip Wawancara Informan Utama 4	93
Lampiran 5: Dokumentasi Lokasi Wawancara secara tertulis.....	100
Lampiran 6: Dokumentasi Lokasi Wawancara secara online	101
Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara secara on-site	102
Lampiran 8: Undang Undang Nomor 5 Tahun 2023	103
Lampiran 9: SOP Penyusunan Draft Perjanjian Ekstradisi.....	109
Lampiran 10: SOP Penyusunan Rekomendasi RUU/NA	110
Lampiran 11: Bukti Pengajuan Rencana Awal Informan Utama.....	111

ABSTRAK

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk melihat perjanjian ekstradisi antara Indonesia dan Singapura dalam hal penegakan hukum terhadap tindak pidana penjahat ekonomi. Seperti diketahui, cukup banyak penjahat ekonomi yang melarikan diri ke Singapura agar tidak terjerat hukum Indonesia. Penegak hukum di Indonesia kesulitan menangkap pelaku karena tidak adanya perjanjian ekstradisi yang disahkan antara Indonesia dan Singapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui wawancara, analisis literatur, dan berita media. Hasil kesepakatan ekstradisi antara Indonesia dan Singapura sangat perlu ditindaklanjuti. Perjanjian ekstradisi merupakan bentuk dari kerjasama internasional yaitu perjanjian internasional. Mengingat cukup banyak pelaku kejahatan ekonomi yang kabur ke Singapura dan mempermudah penegakan hukum dalam pemberantasan kejahatan transnasional dalam ranah ekonomi. Saran yang ditawarkan untuk mewujudkan perjanjian ekstradisi yang sah dilakukan dengan menjalin kerjasama bilateral dari pihak Indonesia terhadap Singapura tanpa memberatkan salah satu pihak negara saja.

Kata Kunci: **Indonesia-Singapura, Ekstradisi, Perjanjian Internasional, Diplomasi**

ABSTRACT

The purpose of this paper is to look at the extradition agreement between Indonesia and Singapore in terms of law enforcement against economic crimes. As is well known, quite a number of economic criminals have fled to Singapore so as not to be snared by Indonesian law. Law enforcers in Indonesia have difficulty catching perpetrators because there is no ratified extradition treaty between Indonesia and Singapore. This research used a qualitative approach with descriptive method. The data used in the research were obtained through interviews, literature analysis, and media news. The results of the extradition agreement between Indonesia and Singapore really need to be followed up. Extradition agreements are a form of international cooperation, namely international agreements. Given that quite a lot of perpetrators of economic crimes have fled to Singapore and facilitate law enforcement in eradicating transnational crimes in the economic sphere. The suggestions offered to realize a valid extradition treaty are carried out by establishing bilateral cooperation from the Indonesian side against Singapore without burdening only one of the state parties.

Keywords: *Indonesia-Singapore, Extradition, International Agreements, Diplomacy*